EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN PAI DENGAN PENDEKATAN *ILLUMINATIVE* MODEL

(Studi Kasus di SD Alam SAKA Wates Kediri)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Fenty Kurniawati

NIM: 921.012.17.011

PASCA SARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

KEDIRI

2019

ABSTRAK

FENTY KURNIAWATI, (1) Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag (2) Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag: Evaluasi Proses Pembelajaran PAI dengan Pendekatan *Illuminative* Model (Studi Kasus di SD Alam SAKA Wates Kediri), Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, 2019.

Kata Kunci : Evaluasi *Illuminative*, Pembelajaran PAI

Tujuan pendidikan agama Islam adalah menanamkan nilai-nilai agama dalam diri peserta didik hingga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi saat ini pembelajaran PAI banyak dinilai keberhasilannya dari nilai yang diperoleh siswa. SAKA memiliki komitmen untuk mewujudkan tujuan pembelajaran PAI dengan membuat konsep lingkungan belajar *outdoor* (belajar bersama alam). Mengoptimalkan seluruh kecerdasan berbasis alam dengan pembelajaran sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Peneliti menggunakan evaluasi model iluminatif karena evaluasi ini fokus pada intruksi dan lingkungan belajar. Adapun fokus penelitian ini ada satu, yaitu 1) Bagaimana hasil evaluasi proses pembelajaran PAI pada tahap *observe, inquiry further* dan *seek to explain* di SD Alam SAKA Wates Kediri?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi proses pembelajaran PAI pada tahap *observe, inquiry further, seek to explain* di SD Alam SAKA Wates Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun proses analisis data meliputi kegiatan mengumpulkan data, memeriksa kembali data dan merumuskan kesimpulan. Tahap akhir yang dilakukan adalah pengecekan keabsahan data dengan melakukan triangulasi.

Hasil evaluasi yang diperoleh adalah pada tahap *Observe* diketahui bahwa proses pembelajaran PAI di SAKA memakai kurikulum 2013 yang ditentukan oleh pemerintah dan menerapkan konsep pembelajaran *outdoor* dengan alam sebagai objek, media dan tempat belajar. Tujuan dari pembelajaran PAI di SAKA adalah membentuk dan mengembangkan peserta didik sebagai pemimpin sesuai dengan potensinya masing-masing dengan capaian pembelajaran PAI yaitu siswa faham (*knowing*), praktek (*doing*) dan menerapkan (*being*) dalam kehidupan sehari-hari. Capaian tersebut diperoleh melalui kegiatan pembelajaran inti dan pembelajaran tambahan (pembiasaan). Hasil evaluasi pada tahap *inquiry further* diperoleh bahwa PAI di SAKA menerapkan *basic* kurikulum (K-13) dan *life skill* kurikulum. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *learning by doing*, evaluasi proses pembelajaran dilakukan melalui penilaian rapot, portofolio, observasi dan *sharing* antar fasilitator dan orang tua. Evaluasi dari pembelajaran tambahan diketahui berisi kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari untuk memperkuat pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai agama Islam. Hasil evaluasi pada tahap *seek to explain*, diperoleh bahwa adanya kesesuaian kurikulum yang digunakan SAKA dengan kurikulum yang ditentukan pemerintah, begitu juga dalam pelaksanaannya. Capaian pembelajaran PAI mampu diwujudkan melalui pembelajaran inti dan pembelajaran tambahan yaitu pembiasaan. Tujuan akhir pembelajaran PAI sesuai dengan 4 pilar capaian SAKA (spiritual, *leadership, enterpreunership*, dan *skill*). Evaluator menemukan kekurangan pada pembelajaran inti yaitu pengelolaan kelas (model penggabungan kelas) menjadikan fasilitator kesulitan membagi perhatian dan penyampaian materi dalam pengajaran kurang maksimal.